

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Andalas dan Rumah Sakit Tk. III Reksodiwiryo Padang Tahun 2026 terhadap 94 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 41–59 tahun (57,4%), berjenis kelamin laki-laki (58,5%), berpendidikan SMA (42,6%), tidak bekerja (31,9%), berstatus menikah (72,3%), menjalani hemodialisis kurang dari 1 tahun (59,6%), serta memiliki satu penyakit penyerta (45,7%).
2. Karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan tidak berhubungan secara signifikan dengan nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) ($p>0,05$). Sebaliknya, lama menjalani hemodialisis ($p=0,006$) dan jumlah penyakit penyerta ($p<0,001$) berhubungan secara signifikan dengan nilai IDWG, di mana semakin lama menjalani hemodialisis dan semakin banyak penyakit penyerta, maka nilai IDWG cenderung lebih tinggi.

3. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa skor pengetahuan responden memiliki median sebesar 41,00 dengan rentang skor 27–46, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat pengetahuan yang cenderung tinggi mengenai pembatasan cairan.
4. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa skor sikap responden memiliki median sebesar 21,00 dengan rentang skor 9–24, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki sikap yang cenderung positif terhadap pembatasan cairan.
5. Nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) responden memiliki median sebesar 3,57%, dengan nilai minimum 1,51% dan maksimum 7,31%, yang menunjukkan masih terdapat variasi kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis ($r = -0,669$; $p < 0,001$). Hubungan tersebut bersifat negatif dengan kekuatan korelasi kuat, yang berarti semakin tinggi pengetahuan pasien mengenai pembatasan cairan, maka semakin rendah nilai IDWG.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis ($r = -0,642$; $p < 0,001$). Hubungan tersebut juga bersifat negatif

dengan kekuatan korelasi kuat, yang berarti semakin positif sikap pasien terhadap pembatasan cairan, maka semakin rendah nilai IDWG.

8. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, yang tercermin dari nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG). Peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif melalui edukasi yang berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan sehingga nilai IDWG dapat tetap terkontrol. nilai IDWG yang dialami.

B. Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan pembatasan cairan pada pasien Gagal Ginjal Kronis, seperti dukungan keluarga, motivasi, lama menjalani hemodialisa, atau tingkat pendidikan pasien. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda, misalnya penelitian intervensi atau kualitatif, agar dapat menggali lebih dalam faktor psikososial yang memengaruhi kepatuhan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah terkait manajemen pasien Gagal Ginjal Kronis. Institusi pendidikan juga disarankan untuk melengkapi kepastakaan dengan hasil-hasil penelitian terbaru mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pasien hemodialisa, guna mendukung mahasiswa dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Rumah Sakit/Pelayanan Keperawatan

Bagi pihak rumah sakit, khususnya ruang Hemodialisa, disarankan untuk meningkatkan program edukasi kesehatan secara terstruktur dan berkelanjutan mengenai pentingnya pembatasan cairan bagi pasien Gagal Ginjal Kronis, misalnya melalui penyuluhan rutin, media edukasi seperti leaflet atau booklet, serta konseling individual. Perawat diharapkan dapat lebih aktif memberikan edukasi dan intervensi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif pasien, sehingga kepatuhan pasien terhadap pembatasan cairan dapat meningkat.